

Pendampingan Pembelajaran oleh Mahasiswa KKN Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Jeneponto

Muh. Usman Taufik, Mutmainnah, M. Risal Riyadi, Fadli Ardiyas Salam, Husriani Husain* 
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Institut Turatea Indonesia, Jeneponto, Indonesia

*Email korespondensi: husrianihusain23@gmail.com

ABSTRACT

The learning assistance program conducted by students of the Community Service Program (KKN) of Institut Turatea Indonesia at SMA Negeri 2 Jeneponto aimed to enhance student engagement through interactive learning. The program was implemented over four days using participatory observation, classroom assistance, field notes, KKN logbooks, and attendance documentation. Activities included interactive learning, educational quizzes, visual media, individual assistance, and academic motivation and experience-sharing sessions. The results showed an increase in student attendance from 83% in the first session to 97% in the final session, with an overall average attendance rate of 91.2%. Observations also indicated a shift from relatively passive participation to more active involvement in discussions and question-and-answer sessions. However, since no standardized instrument was used to measure learning motivation, these findings are not interpreted as direct evidence of increased learning motivation. Overall, communicative learning, gamification, and academic experience sharing can support student engagement in short-term KKN learning assistance programs.

Keywords: KKN, Student Engagement, Learning Motivation, Teaching Assistance, SMA Negeri 2 Jeneponto.

ABSTRAK

Program pendampingan pembelajaran oleh mahasiswa KKN Institut Turatea Indonesia di SMA Negeri 2 Jeneponto bertujuan meningkatkan keterlibatan siswa melalui pembelajaran yang interaktif. Kegiatan dilaksanakan selama empat hari dengan metode observasi partisipatif, pendampingan pembelajaran, catatan lapangan, logbook KKN, dan dokumentasi kehadiran. Pendampingan dilakukan melalui pembelajaran interaktif, kuis edukatif, media visual, pendampingan individual, serta sesi motivasi dan berbagi pengalaman akademik. Hasil menunjukkan peningkatan kehadiran siswa dari 83% pada sesi pertama menjadi 97% pada sesi terakhir, dengan rata-rata kehadiran 91,2%. Observasi juga menunjukkan perubahan dari partisipasi yang cenderung pasif menjadi lebih aktif dalam diskusi dan tanya jawab. Namun, karena tidak menggunakan instrumen baku pengukuran motivasi, temuan tidak diinterpretasikan sebagai bukti langsung peningkatan motivasi belajar. Secara keseluruhan, pendekatan komunikatif, gamifikasi, dan berbagi pengalaman akademik dapat mendukung keterlibatan siswa dalam program pendampingan pembelajaran KKN.

Kata Kunci: KKN, Keterlibatan Siswa, Motivasi Belajar, Pendampingan Pembelajaran, SMA Negeri 2 Jeneponto.

Received: 8/16/2026/ Accepted: 9/20/2026 / Online: 10/6/2026

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan merupakan hak setiap warga negara. Namun, upaya peningkatan kualitas pendidikan tetap memerlukan dukungan program yang sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan dan karakteristik peserta didik. Dalam konteks daerah, publikasi statistik Kabupaten Jeneponto menyediakan data mengenai kondisi geografis, sosial, ekonomi, dan pendidikan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk memahami konteks pelaksanaan kegiatan pengabdian (Badan Pusat Statistik Kabupaten Jeneponto, 2026).

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi salah satu bentuk keterlibatan perguruan tinggi dalam masyarakat. KKN memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan pengalaman belajar dan bekerja langsung di tengah masyarakat (Al Umar dkk., 2021; Syardiansah, 2019). Melalui kegiatan pendampingan pembelajaran, mahasiswa dapat membantu sekolah menghadirkan variasi aktivitas belajar sekaligus memberikan pengalaman akademik dan informasi mengenai pendidikan tinggi kepada siswa.

Kelurahan Bontotanga merupakan lokasi pelaksanaan KKN dalam kegiatan ini. Kondisi wilayah dan sosial ekonomi Kabupaten Jeneponto menjadi konteks umum pelaksanaan pengabdian, tetapi artikel ini tidak menggeneralisasi kondisi sosial ekonomi masyarakat sebagai penyebab rendahnya motivasi atau keterlibatan belajar siswa karena data khusus mengenai dukungan orang tua tidak dikumpulkan. Untuk konteks sektoral, data BPS menunjukkan bahwa Jeneponto memiliki aktivitas pertanian dan peternakan yang menjadi bagian dari karakteristik ekonomi wilayah (Badan Pusat Statistik Kabupaten Jeneponto, 2024). Oleh karena itu, uraian mengenai kondisi masyarakat dalam artikel ini dibatasi pada konteks wilayah dan tidak digunakan sebagai bukti langsung mengenai kondisi belajar siswa.

SMA Negeri 2 Jeneponto beralamat di Jalan Daud Dg. Lili No. 17, Tanetea, Kecamatan Tamalatea, Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri di Kabupaten Jeneponto yang memiliki fasilitas dan tenaga pendidik untuk mendukung proses pembelajaran. Berdasarkan observasi awal tim pelaksana, kebutuhan yang ditemukan bukan semata-mata ketiadaan fasilitas, tetapi perlunya variasi strategi pembelajaran, media, dan pendampingan yang dapat mendorong siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Penelitian dan kegiatan pengabdian terdahulu menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa melalui program KKN atau bimbingan belajar dapat mendukung partisipasi dan semangat belajar siswa (Aliyyah dkk., 2023; Azzahra dkk., 2024; Fauzi dkk., 2024; Na'im dkk., 2024). Gamifikasi dan permainan edukatif juga dilaporkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan mendorong keterlibatan peserta didik (Saragih dkk., 2026; Zafar dkk., 2022). Meskipun demikian, sebagian kajian tersebut dilaksanakan pada jenjang sekolah dasar atau dalam konteks bimbingan belajar yang berbeda. Artikel ini memfokuskan perhatian pada pendampingan pembelajaran mahasiswa KKN pada siswa SMA di SMA Negeri 2 Jeneponto, dengan menekankan proses kegiatan dan perubahan keterlibatan siswa yang dapat diamati selama empat sesi. Fokus tersebut menjadi pembeda sekaligus dasar urgensi pelaksanaan program.

Masalah yang ingin dipecahkan

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan mahasiswa KKN, ditemukan beberapa kondisi yang perlu ditangani dalam proses pembelajaran, yaitu: (1) kehadiran siswa belum konsisten pada sesi

awal; (2) sebagian siswa masih pasif dalam bertanya dan berdiskusi; (3) variasi aktivitas dan media pembelajaran yang digunakan perlu diperkuat; dan (4) siswa membutuhkan informasi dan figur yang dapat memberikan gambaran nyata mengenai pengalaman pendidikan tinggi. Temuan tersebut merupakan hasil observasi awal tim pelaksana dan tidak dimaksudkan sebagai gambaran umum seluruh siswa di sekolah.

Solusi dan Target

Program pendampingan pembelajaran dirancang dengan memetakan setiap permasalahan terhadap bentuk kegiatan. Ketidakkonsistenan kehadiran ditangani melalui kegiatan yang komunikatif dan menarik; kepasifan siswa ditangani melalui tanya jawab, kuis, dan diskusi; kebutuhan variasi pembelajaran ditangani melalui media visual dan gamifikasi; sedangkan kebutuhan informasi tentang pendidikan tinggi ditangani melalui sesi berbagi pengalaman mahasiswa KKN. Pendampingan individual diberikan kepada siswa yang mengalami kesulitan pada materi tertentu.

Target kegiatan dirumuskan sebagai capaian yang dapat diamati, yaitu: (1) meningkatnya persentase kehadiran siswa dari sesi ke sesi; (2) meningkatnya keterlibatan siswa yang ditunjukkan melalui bertanya, menjawab, dan berdiskusi; (3) meningkatnya keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat selama kegiatan; dan (4) munculnya pernyataan atau tindakan yang menunjukkan komitmen untuk belajar secara mandiri pada akhir program. Target tersebut dinilai berdasarkan data absensi dan catatan observasi kegiatan. Karena tidak tersedia instrumen baku motivasi belajar, artikel tidak menetapkan skor peningkatan motivasi sebagai ukuran keberhasilan.

MATERI DAN METODE

Lokasi dan waktu

Kegiatan dilaksanakan di SMA Negeri 2 Jeneponto yang beralamat di Jalan Daud Dg. Lili No. 17, Tanetea, Kecamatan Tamalatea, Kabupaten Jeneponto, Provinsi Sulawesi Selatan. Kegiatan berlangsung selama empat hari, yaitu Sesi I pada 12 Mei 2026, Sesi II pada 13 Mei 2026, Sesi III pada 14 Mei 2026, dan Sesi IV pada 15 Mei 2026. Setiap sesi berlangsung selama kurang lebih 60–90 menit.

Khalayak sasaran

Peserta kegiatan berasal dari empat kelas, yaitu XI.B, X.6, XI.C, dan XI.G. Jumlah siswa terdaftar pada masing-masing sesi berturut-turut adalah 35, 30, 20, dan 33 siswa. Dengan demikian terdapat 118 peserta-sesi atau jumlah keterlibatan siswa yang tercatat dalam empat sesi; angka ini tidak dapat diartikan sebagai 118 siswa unik karena artikel tidak memiliki data identitas peserta lintas sesi. Pemilihan kelas didasarkan pada hasil asesmen kebutuhan awal dan koordinasi dengan pihak sekolah, khususnya adanya indikasi kehadiran dan keaktifan belajar yang belum optimal pada kelas-kelas tersebut.

Metode / pendekatan

Kegiatan menggunakan pendekatan deskriptif berbasis observasi partisipatif. Pengumpulan data dilakukan melalui: (1) dokumentasi absensi untuk mencatat jumlah siswa terdaftar, hadir, tidak hadir, dan persentase kehadiran; (2) observasi partisipasi selama pembelajaran untuk mencatat keterlibatan dalam bertanya, menjawab, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat; (3) catatan lapangan untuk merekam dinamika kelas dan perubahan perilaku yang tampak; (4) logbook KKN

untuk mendokumentasikan tahapan, kendala, dan tindak lanjut kegiatan; serta (5) dokumentasi foto sebagai data pendukung. Sebelum kegiatan, mahasiswa melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan kelas, jadwal, materi, dan bentuk pendampingan. Materi mencakup Matematika, Ekonomi, serta penguatan wawasan dan perencanaan pendidikan. Analisis data dilakukan secara deskriptif: persentase kehadiran dihitung dengan rumus jumlah hadir dibagi jumlah siswa terdaftar dikalikan 100%, sedangkan data partisipasi dan perubahan perilaku diringkas berdasarkan catatan observasi pada setiap sesi. Persentase kehadiran antarsesi dibandingkan untuk melihat kecenderungan keterlibatan, sedangkan catatan observasi digunakan sebagai data kualitatif pendukung. Logbook dan dokumentasi tidak digunakan sebagai bukti tunggal keberhasilan.

Metode evaluasi dan Indikator keberhasilan

Evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan dengan indikator yang dioperasionalkan sebagai berikut: (1) kehadiran: persentase hadir pada setiap sesi dan kecenderungannya dari sesi awal hingga akhir; (2) partisipasi: munculnya pertanyaan, jawaban, diskusi, dan keterlibatan dalam kuis; (3) keberanian berpendapat: perubahan dari pasif atau enggan berbicara menjadi bersedia menyampaikan pendapat berdasarkan catatan observasi; dan (4) kemandirian belajar: adanya pernyataan atau perilaku yang menunjukkan kemauan melanjutkan belajar secara mandiri pada sesi akhir. Data kehadiran dianalisis secara kuantitatif deskriptif, sedangkan tiga indikator lainnya dianalisis secara kualitatif berdasarkan catatan lapangan. Tidak digunakan skala atau kuesioner motivasi belajar, sehingga hasil evaluasi tidak digunakan untuk menyatakan besaran peningkatan motivasi secara langsung.

REALISASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan/Realisasi Kegiatan

Pelaksanaan program pendampingan pembelajaran dilakukan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, penentuan kelas sasaran, penyusunan jadwal, identifikasi kebutuhan materi, serta penyiapan media pembelajaran. Tahap pelaksanaan berlangsung selama empat sesi, sedangkan tahap evaluasi dilakukan melalui rekapitulasi kehadiran, catatan lapangan, logbook kegiatan, dan dokumentasi.

Tabel 1. Tahapan dan Fokus Pelaksanaan Kegiatan

Tahap	Waktu	Fokus Kegiatan
Perencanaan	Sebelum kegiatan	Koordinasi sekolah, penentuan kelas sasaran, penyusunan jadwal, identifikasi materi, dan persiapan media
Sesi I	12 Mei 2026	Perkenalan, observasi awal, dan identifikasi kebutuhan belajar
Sesi II	13 Mei 2026	Pembelajaran Matematika Dasar dan kuis edukatif
Sesi III	14 Mei 2026	Pembelajaran Ekonomi dan berbagi pengalaman akademik
Sesi IV	15 Mei 2026	Penguatan materi, refleksi, dan evaluasi akhir
Evaluasi	Setiap sesi	Absensi, observasi, logbook, dan dokumentasi

Pada Sesi I, kegiatan diawali dengan pengenalan mahasiswa KKN, observasi awal, dan identifikasi kebutuhan belajar siswa. Pendekatan informal digunakan untuk membangun komunikasi dan menciptakan suasana belajar yang nyaman. Pada Sesi II, pendampingan difokuskan pada materi Matematika Dasar, khususnya konsep yang masih mengalami kesulitan, serta dilengkapi dengan kuis edukatif untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

Sesi III difokuskan pada pembelajaran Ekonomi dan berbagi pengalaman akademik mahasiswa KKN mengenai kehidupan perguruan tinggi. Sesi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi mengenai pendidikan lanjutan serta pengalaman perkuliahan. Pada Sesi IV, kegiatan diarahkan pada penguatan materi, latihan, refleksi, dan evaluasi akhir. Siswa didorong untuk mempertahankan kebiasaan belajar secara mandiri setelah program berakhir.



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2026)

Gambar 1. Pengisian Absensi dan Perkenalan Mahasiswa KKN.

Selama pelaksanaan, metode pembelajaran disesuaikan dengan respons siswa. Kuis, media visual, tanya jawab, pendampingan individual, dan diskusi digunakan secara bergantian. Penyesuaian tersebut dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar dan mendorong siswa lebih aktif mengikuti kegiatan.



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2026)

Gambar 2. Pembelajaran Interaktif, Kuis Edukatif, Sesi Motivasi, dan Sharing Mahasiswa KKN

Pembahasan dan evaluasi

Evaluasi program dilakukan berdasarkan kehadiran, catatan observasi, dan logbook kegiatan. Ketiga sumber tersebut digunakan untuk menggambarkan keterlibatan siswa selama program. Hasil evaluasi tidak digunakan untuk mengukur peningkatan motivasi belajar secara langsung karena tidak terdapat instrumen motivasi terstandar.

Tabel 2. Rekapitulasi Kehadiran Siswa

No.	Sesi/Tanggal	Kelas	Terdaftar	Hadir	Tidak Hadir	Kehadiran
1	Sesi I – 12 Mei 2026	XI.B	35	29	6	83%
2	Sesi II – 13 Mei 2026	X.6	30	27	3	90%
3	Sesi III – 14 Mei 2026	XI.C	20	19	1	95%
4	Sesi IV – 15 Mei 2026	XI.G	33	32	1	97%
Rata-rata						91,2%

Sumber: Rekapitulasi kehadiran Tim Pelaksana KKN (2026).

Data menunjukkan peningkatan kehadiran dari 83% pada Sesi I menjadi 97% pada Sesi IV, atau meningkat sebesar 14 poin persentase, dengan rata-rata kehadiran 91,2%. Peningkatan tersebut dapat digunakan sebagai indikator keterlibatan siswa selama program, tetapi tidak dapat diartikan sebagai bukti langsung peningkatan motivasi belajar.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Observasi dan Tindak Lanjut

Sesi	Materi/Kegiatan	Temuan	Tindak Lanjut
I	Perkenalan	Sebagian siswa masih malu dan pasif	Pendekatan informal dan pertanyaan sederhana
II	Matematika Dasar	Siswa mengalami kesulitan pada beberapa konsep; kuis meningkatkan keterlibatan	Latihan soal dan penjelasan dengan contoh
III	Ekonomi & motivasi	Siswa lebih aktif bertanya mengenai perguruan tinggi	Diskusi dan berbagi pengalaman pendidikan
IV	Penutupan & evaluasi	Beberapa siswa menunjukkan komitmen untuk belajar mandiri	Refleksi dan dorongan membangun kebiasaan belajar

Sumber: Catatan lapangan Tim Pelaksana KKN (2026).

Hasil observasi menunjukkan perubahan pola partisipasi siswa. Pada sesi awal, sebagian siswa masih cenderung pasif. Penggunaan kuis pada pembelajaran Matematika mendorong keterlibatan yang lebih aktif, sedangkan sesi berbagi pengalaman mengenai perguruan tinggi mendorong siswa mengajukan pertanyaan dan berdiskusi. Pada sesi akhir, beberapa siswa menyampaikan komitmen untuk melanjutkan belajar secara mandiri.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kehadiran siswa selama program pendampingan pembelajaran, yaitu dari 83% pada sesi pertama menjadi 97% pada sesi terakhir, dengan rata-rata kehadiran sebesar 91,2%. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya keterlibatan siswa yang semakin baik selama kegiatan berlangsung. Namun, kehadiran tidak dapat digunakan sebagai ukuran langsung motivasi belajar karena siswa yang hadir belum tentu memiliki tingkat motivasi

yang sama. Oleh karena itu, temuan dalam kegiatan ini lebih tepat dipahami sebagai indikasi peningkatan kehadiran dan keterlibatan siswa selama program.

Perubahan keterlibatan siswa juga terlihat dari hasil observasi selama kegiatan. Pada sesi awal, sebagian siswa masih terlihat malu dan cenderung pasif dalam berinteraksi. Setelah mahasiswa menggunakan pendekatan informal, pertanyaan sederhana, serta aktivitas pembelajaran yang lebih interaktif, siswa mulai menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif. Pada pembelajaran Matematika, penggunaan kuis edukatif mendorong siswa untuk lebih aktif mengikuti kegiatan dan menjawab pertanyaan. Sementara itu, pada sesi Ekonomi yang disertai berbagi pengalaman mengenai perguruan tinggi, siswa menunjukkan antusiasme melalui pertanyaan dan diskusi mengenai pendidikan lanjutan. Temuan ini menunjukkan bahwa variasi aktivitas pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang lebih komunikatif dan mendorong partisipasi siswa.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Aliyyah dkk. (2023), Saragih dkk. (2026), dan Zafar dkk. (2022) yang menunjukkan bahwa bimbingan belajar, aktivitas interaktif, dan permainan edukatif dapat mendukung keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam konteks kegiatan ini, penerapan kuis, tanya jawab, media visual, dan pendampingan individual memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan materi maupun mahasiswa pendamping. Dengan demikian, pendekatan pembelajaran yang bervariasi tidak hanya membantu penyampaian materi, tetapi juga menciptakan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi secara lebih aktif.

Selain aktivitas akademik, sesi berbagi pengalaman mengenai perguruan tinggi menjadi salah satu kegiatan yang mendapat respons positif dari siswa. Siswa menunjukkan ketertarikan dengan mengajukan pertanyaan mengenai kehidupan perkuliahan dan rencana pendidikan setelah menyelesaikan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa pendampingan oleh mahasiswa KKN dapat memberikan manfaat tambahan berupa pemberian informasi dan pengalaman yang relevan dengan kebutuhan siswa. Interaksi tersebut juga memperluas konteks pembelajaran, dari sekadar pemahaman materi akademik menjadi diskusi mengenai pilihan dan pengalaman pendidikan.

Keunikan program ini terletak pada kombinasi pendampingan materi, kuis edukatif, media visual, pendampingan individual, serta berbagi pengalaman akademik oleh mahasiswa KKN pada jenjang SMA dalam waktu yang relatif singkat. Pendekatan tersebut memungkinkan mahasiswa menyesuaikan kegiatan berdasarkan respons dan kebutuhan siswa pada setiap sesi. Kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa melakukan penyesuaian metode ketika menemukan kendala, seperti kesulitan siswa memahami konsep tertentu atau kurangnya kepercayaan diri untuk berbicara. Penyesuaian tersebut menjadi bagian penting dalam menciptakan proses pendampingan yang lebih adaptif.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan komunikatif, aktivitas interaktif, kuis edukatif, pendampingan individual, dan berbagi pengalaman akademik dapat mendukung keterlibatan siswa dalam program pendampingan pembelajaran KKN. Peningkatan kehadiran serta perubahan pola partisipasi yang terlihat selama kegiatan menjadi indikasi positif terhadap pelaksanaan program, sementara dampak terhadap motivasi belajar masih memerlukan pengukuran yang lebih terstruktur.

SIMPULAN

Pelaksanaan pendampingan pembelajaran oleh mahasiswa KKN Institut Turatea Indonesia di SMA Negeri 2 Jeneponto selama empat hari menunjukkan peningkatan kehadiran siswa dari 83% pada sesi pertama menjadi 97% pada sesi terakhir, dengan rata-rata kehadiran sebesar 91,2%. Hasil

observasi juga menunjukkan perubahan partisipasi siswa dari yang semula cenderung pasif menjadi lebih aktif dalam tanya jawab, diskusi, dan kuis. Pendekatan komunikatif, gamifikasi, pendampingan individual, dan berbagi pengalaman akademik dapat mendukung keterlibatan siswa selama kegiatan. Namun, karena tidak menggunakan instrumen khusus untuk mengukur motivasi belajar, hasil tersebut belum dapat dijadikan bukti langsung peningkatan motivasi belajar. Dengan demikian, capaian utama program yang didukung oleh data adalah peningkatan kehadiran dan keterlibatan siswa selama pelaksanaan kegiatan.

Saran

Kegiatan ini memiliki keterbatasan yaitu program hanya berlangsung selama empat hari dan evaluasi belum menggunakan instrumen baku untuk mengukur motivasi belajar. Oleh karena itu, peningkatan kehadiran dan partisipasi yang ditemukan tidak dapat dijadikan bukti langsung mengenai peningkatan motivasi belajar siswa. Temuan lebih tepat digunakan untuk menunjukkan perubahan keterlibatan yang dapat diamati selama pelaksanaan program. Untuk kegiatan berikutnya, evaluasi dapat diperkuat dengan penggunaan instrumen motivasi belajar yang teruji melalui pengukuran sebelum dan sesudah kegiatan, sehingga perubahan motivasi siswa dapat diketahui secara lebih objektif.

Berdasarkan hasil dan keterbatasan evaluasi, pendampingan bagi siswa yang masih pasif perlu dilakukan secara lebih intensif dan berkelanjutan. Penggunaan kuis dan gamifikasi dapat dipertahankan dengan menambahkan variasi latihan untuk memperkuat pemahaman konsep. Sesi berbagi pengalaman akademik juga dapat dikembangkan secara berkala untuk memperluas informasi siswa mengenai pendidikan tinggi. Selain itu, kelompok belajar mandiri dapat dilanjutkan dengan dukungan dan pendampingan guru. Pada kegiatan berikutnya, evaluasi disarankan menggunakan instrumen motivasi belajar yang terstandar serta desain sebelum dan sesudah kegiatan agar perubahan motivasi dapat diukur secara lebih objektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing atas arahan, masukan, dan pendampingan selama proses penyusunan artikel ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Institut Turatea Indonesia selaku penyelenggara Kuliah Kerja Nyata (KKN), pihak SMA Negeri 2 Jeneponto atas izin, dukungan, dan kerja sama selama pelaksanaan program, serta seluruh siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan. Dukungan dan kerja sama berbagai pihak telah berkontribusi terhadap terlaksananya program pendampingan pembelajaran dengan baik.

REFERENSI

- Al Umar, A. U. A., Savitri, A. S. N., Pradani, Y. S., Mutohar, M., & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat di tengah pandemi COVID-19. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39–44. <https://doi.org/10.47492/eamal.v1i1.377>
- Aliyyah, R. R., Prasetyo, T., Brawijaya, A., Firdaus, S., & Futri, A. (2023). Pendampingan bimbingan belajar bagi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Cibogo. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 3(1), 10–17. <https://doi.org/10.37640/japd.v3i1.1544>

- Azzahra, H. K., Nasrullah, D. Y., Setiawati, I. P., Wahyuni, I. S., & Astutik, F. (2024). Peran mahasiswa KKN Posko 27 dalam meningkatkan semangat belajar melalui bimbingan les belajar malam di Kelurahan Tinjomoyo. *KIRANA: Social Science Journal*, 1(3), 133–141. <https://doi.org/10.61579/kirana.v1i3.209>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jeneponto. (2024). *Hasil pencacahan lengkap Sensus Pertanian 2023–Tahap II: Usaha pertanian perorangan (UTP) peternakan Kabupaten Jeneponto*. <https://jenepontokab.bps.go.id/id/publication/2024/08/09/9f2059304ddd9ae1cfbc23be/hasil-pencacahan-lengkap-sensus-pertanian-2023-tahap-ii-usaha-pertanian-perorangan-utp-peternakan-kabupaten-jeneponto.html>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jeneponto. (2026). *Kabupaten Jeneponto dalam angka 2026*. <https://jenepontokab.bps.go.id/id/publication/2026/02/27/d58b61ab618612ad6ce02861/kabupaten-jeneponto-dalam-angka-2026.html>
- Fauzi, I. I., Fauziah, I. N., Nugraha, D., Qomariah, H. N., Wardah, R., Purwana, M. E., Prayoga, W. R., Azizah, A. N., Artiani, H. N., Khoirifa, M. A., Rahardian, R., & Yusup, R. M. (2024). Peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam meningkatkan kualitas pendidikan sebagai wujud pengabdian di Kampung Citorondool Desa Sarimukti Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(7), 2923–2931. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i7.1353>
- Na'im, M. A., Sakhariyah, R. N., & Khalia, F. T. (2024). Peran program KKN mengajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Rowobranten, Kendal. *Dinamika Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Transformasi Kesejahteraan*, 1(4), 38–46. <https://doi.org/10.62951/dinsos.v1i4.632>
- Saragih, M. J., Nababan, E. B., Dirgantoro, K. P. S., Rahmadi, P., & Listiani, T. (2026). Menumbuhkan motivasi belajar intrinsik siswa melalui kegiatan bimbingan belajar dengan permainan edukatif. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 9(1), 172–182. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v9i1.24329>
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa: Studi kasus mahasiswa Universitas Samudra KKN tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- Zafar, A., Patah, B. M., & Fatya, S. N. (2022). Use of gamification to increasing motivation in learning. *Curricula: Journal of Curriculum Development*, 1(1), 33–42. <https://doi.org/10.17509/curricula.v1i1.47860>

DECLARATIONS

Funding

The authors received no financial support for the research and publication of this article.

Conflicts of interest/ Competing interests:

The authors have no conflicts of interest to declare that are relevant to the content of this article.

Data, Materials and/or Code Availability:

Data sharing is not applicable to this article as no new data were created or analyzed in this study.

Additional information

Publisher's note Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta Jakarta remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.

Rights and permissions

Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons license, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons license, unless indicated otherwise in a credit line to the material. If material is not included in the article's Creative Commons license and your intended use is not permitted by statutory regulation or exceeds the permitted use, you will need to obtain permission directly from the copyright holder. To view a copy of this license, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>.